

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN ISI YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN TERAPAN**



Judul Penelitian
**Penciptaan Komposisi Musik *Kidung Panyuwun*:
Penerapan Pola Irama Keroncong Inovatif**

Peneliti :
Dr. Singgih Sanjaya, M. Hum. / NIP: 19620907 198903 1 003
Irvan Rizki Fausi / NIM: 16100860132

Dibiayai oleh DIPA ISI Yogyakarta tahun 2020
Nomor: DIPA-023.17.2.667539/2020 tanggal 27 Desember 2019
Berdasarkan SK Rektor Nomor: 287/IT4/HK/2020 tanggal 30 Juni 2020
Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian
Nomor: 2369/IT4/PG/2020 tanggal 3 Juli 2020

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN
November 2020**

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN TERAPAN**

Judul Kegiatan : Penciptaan Komposisi Musik ~~dan~~ **Kidung Panuwana** :
Penerapan Pola Keroncong Inovatif

Ketua Peneliti

Nama Lengkap : Dr. Raden Mas Singgih Sanjaya, M.Hum.
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta
NIP/NIK : 196209071989031001
NIDN : 0007096209
Jab. Fungsional : Lektor Kepala
Jurusan : Penyajian Musik
Fakultas : FSP
Nomor HP : 087738738762
Alamat Email : singgihsanjaya.aspro@gmail.com
Biaya Penelitian : DiPA ISI Yogyakarta : Rp. 11.300.000
Tahun Pelaksanaan : 2020

Anggota Mahasiswa (1)

Nama Lengkap : Irvan Rizki Fauzi
NIM : 16100860132
Jurusan : PENDIDIKAN MUSIK
Fakultas : SENI PERTUNJUKKAN

Mengetahui
Dekan Fakultas FSP



[Signature]
Sanjaya, M. Sn.
NIP. 196209071989031001

Yogyakarta, 21 November 2020
Ketua Peneliti



Dr. Raden Mas Singgih Sanjaya, M.Hum.
NIP. 196209071989031001

Mengetahui
Ketua Lembaga Penelitian



[Signature]
Dr. Nur Sahid, M.Hum.
NIP. 196202081989031001

RINGKASAN

Penelitian ini menciptakan komposisi musik *Kidung Panyuwun* untuk vokal solo, paduan suara, dan orkestra. Komposisi ini merupakan ekspresi pengusul atas wabah yang melanda dunia pada saat ini, yang dimulai sekitar Maret 2020. *Kidung Panyuwun* yang berarti ‘tembang doa’ untuk memohon kepada Tuhan Yang Maha Esa untuk segera menghentikan wabah *COVID-19* yang melanda dunia. Beberapa hal yang dikembangkan dalam garapan komposisi seperti penggarapan isian melodi, pengembangan harmoni, pengembangan instrumentasi, dan teknik-teknik komposisi yang lainnya. Selain hal tersebut penelitian ini juga bertujuan untuk mengembangkan musik keroncong yang merupakan salah satu genre musik yang di Indonesia yang pada saat ini terbatas penggemarnya.

Indonesia mempunyai banyak genre musik, seperti: pop, dangdut, jazz, klasik, rock, etnis, keroncong, dan sebagainya. Musik keroncong merupakan salah satu ‘musik Indonesia’ yang tergolong musik hibrida, yaitu musik pencampuran antara musik karawitan Jawa, musik pop, dan diatonis Barat. Musik pop paling digemari di antara musik yang lain, sedangkan musik keroncong hanya digemari oleh sebagian masyarakat Indonesia. Penulis mengamati bahwa musik keroncong, khususnya pada pola iramanya relatif sedikit perkembangannya. Sejak tahun 1940-an sampai dengan sekarang pola irama yang biasa digunakan terbatas, antara lain irama: *engkel*, *dobel*, *klasikan*, *tambuliong*. Pada kesempatan ini penulis akan merancang pola irama keroncong inovatif dengan tujuan agar musik keroncong akan menjadi lebih menarik sehingga diharapkan lebih luas penggemarnya. Inovasi pola irama keroncong yang berusaha ditemukan peneliti akan diterapkan dalam komposisi ini.

Perancangan ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis dan eksperimental, dengan langkah-langkah sebagai berikut. Langkah pertama adalah menentukan konsep. Kemudian pengumpulan data (data-data kepustakaan, data-data audio/video musik keroncong, dan data narasumber). Pada langkah analisis akan menelaah referensi sejarah musik keroncong, referensi komposisi, dan menganalisis sumber-sumber audio/video. Selanjutnya adalah proses penggarapan komposisi dengan metode eksperimental yang diawali dengan langkah eksplorasi. Setelah tahap ini selesai, dilanjutkan dengan tahap produksi. Dalam tahap ini dilakukan penulisan jurnal, perekaman komposisi, penulisan laporan, dan penyusunan bahan ajar. Tahap terakhir penelitian ini, yaitu penyerahan laporan ke Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat ISI Yogyakarta, pendaftaran jurnal ke Jurnal Resital ISI Yogyakarta, pendaftaran Kekayaan Intelektual ke Kementerian Hukum dan HAM, dan mempublikasikan komposisi *Kidung Panyuwun* ke kanal Youtube, *podcast*, radio-radio dan handai-tolan.

Kata_kunci_ : *Kidung Panyuwun*, komposisi, pola irama, keroncong

PRAKATA

Penulis mengucapkan syukur yang sangat dalam kepada Tuhan Yang Maha Esa karena penulis berhasil menyelesaikan Laporan Kemajuan Penelitian Dosen Isi Yogyakarta Skema Penelitian Terapan yang berjudul Penciptaan Komposisi *Kidung Panyuwun*: Penerapan Pola Irama Keroncong Inovatif.

Untuk itu disampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan banyak terimakasih kepada:

- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional, yang telah membeayai penelitian ini.
- Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang telah memberi informasi, membiayai, dan mendukung proses penggarapan karya ini, dari awal hingga akhir.
- Para kolega dosen Jurusan Musik, FSP ISI Yogyakarta.
- Para narasumber: Retno Winarni, Andi Parih, dan Andri Triyanto.
- Ananda Rilla Tersiadewi Sanjaya yang telah banyak membantu dalam proses penyelesaian laporan kemajuan penelitian ini.
- Andri Triyanto sebagai teman diskusi dan pemain cak, cuk, cello, gitar, dan biola yang sangat membantu dalam proses penelitian ini.
- Setyawan Jayantoro, kolega Jurusan Musik sebagai teman diskusi yang telah banyak membantu dan memberikan informasi-informasi yang penting dalam proses ini.
- Yudi Eko Nugroho yang telah membantu dalam perekaman audio penelitian ini.
- Terima kasih disampaikan kepada semua yang telah membantu secara langsung maupun tidak, yang tidak dapat disebut satu persatu.

Penulis yakin bahwa hasil penelitian ini masih harus disempurnakan dan dikembangkan. Walaupun demikian semoga hasil penelitian ini dapat memberikan inspirasi bagi para peneliti, komposer, pendidik, mahasiswa, dan bermanfaat bagi siapa saja yang membutuhkan. Kiranya kritik dan saran secara terbuka diterima.

Hormat saya,

Singgih Sanjaya

November 2020

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR NOTASI	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang dan Ide Penciptaan	1
B. Rumusan Penciptaan	2
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	3
BAB III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	
A. Tujuan	7
B. Manfaat	7
BAB IV. METODE PENELITIAN	9
BAB V. HASIL YANG DICAPAI	12
BAB VI. KESIMPULAN	23
DAFTAR PUSTAKA	24
LAMPIRAN	
1. Artikel Ilmiah/Jurnal	25
2. Surat diterima dari Jurnal Resital ISI Yogyakarta	36
3. Copy Sertifikat KI	37
4. Produk Karya Seni Partitur <i>Kidung Panyuwun</i>	38
5. Lagu <i>Kidung Panyuwun</i>	52
6. Hasil Penciptaan	53
7. Copy Surat Pernyataan Tanggungjawab Belanja (SPTB) 100%	54
8. Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 70%	55
9. Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 30%	57

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1: Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 70% 55
2. Tabel 2: Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 30% 57

GAMBAR

1. Gambar 1: Rekaman Vokal Solo Lagu *Kidung Panyuwun* 11
2. Gambar 2: Clarinet Concerto With Keroncong and
Orchestra Light Keroncong Orchestra, Singgih Sanjaya Conductor 17
3. Gambar 3: Instrumen Cello Kendang Bermain Pola Irama Inovatif 21

DAFTAR NOTASI

1. Notasi 1: Pola Irama Keroncong Engkel untuk seksi keroncong	5
2. Notasi 2: Pola Irama Keroncong Dobel untuk seksi keroncong	5
3. Notasi 3: Lagu <i>Kidung Panyuwun</i>	13
4. Notasi 4: Lagu <i>Kidung Panyuwun</i> Bait Pertama	14
5. Notasi 5: Lagu <i>Kidung Panyuwun</i> Bait Kedua	14
6. Notasi 6: Lagu <i>Kidung Panyuwun</i> Bait Ketiga (Bagian Akhir)	14
7. Notasi 7: Pola Irama Keroncong Inovatif 1	18
8. Notasi 8: Pola Irama Keroncong Inovatif 2	19
9. Notasi 9: Pola Irama Keroncong Inovatif 3	19
10. Notasi 10: Pola Irama Keroncong Inovatif 4	20
11. Notasi 11: Permainan instrumen keroncong dengan gaya pakem	20
12. Notasi 12: Garapan inovatif instrumen cello kendang	21

DAFTAR LAMPIRAN

1. Artikel Ilmiah/Jurnal	25
2. Surat diterima dari Jurnal Resital ISI Yogyakarta	36
3. Copy Sertifikat KI	37
4. Produk Karya Seni Partitur <i>Kidung Panyuwun</i>	38
5. Lagu <i>Kidung Panyuwun</i>	52
6. Hasil Penciptaan	53
7. Copy Surat Pernyataan Tanggungjawab Belanja (SPTB) 100%	54
8. Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 70%	55
9. Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 30%	57

BAB I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Ide penciptaan lagu *Kidung Panyuwun* terinspirasi dari wabah *Covid-19* sebuah peristiwa yang sangat luar biasa yang terjadi di seluruh dunia. Wabah ini menyebabkan masalah yang sangat serius yaitu masalah ‘kesehatan’ dan ‘perekonomian yang macet’ karena semua masyarakat di dunia hampir semua harus menghentikan semua aktivitas kehidupan. Puluhan ribu manusia di seluruh dunia meninggal karena wabah ini dan menimbulkan masalah-masalah yang lainnya. Pandemi tersebut merupakan sebuah fenomena dunia yang membunuh banyak orang dan merusak tatanan ekonomi yang akhirnya memporakporandakan semua tatanan kehidupan di planet bumi ini. Berita ini dikabarkan dari Wuhan (salah satu daerah di China) bahwa pandemi ini dimulai sejak Desember 2019. Pada tanggal 12 Februari 2020, World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa ini sebuah virus baru yang dinamakan Corona Covid 19 (Sun et al., 2020).

Dari peristiwa ini, pengusul secara naluri tergerak untuk menciptakan sebuah karya yang merespon atas peristiwa ini. Setelah melalui proses perenungan pengusul menciptakan lagu yang berjudul *Kidung Panyuwun*. Lagu *Kidung Panyuwun* berbahasa Jawa dengan konsep lirik sebagai berikut. Lagu ini terdiri dari tiga bait. Bait pertama berisi bahwa kita telah dianugerahi oleh Tuhan Yang Maha Esa hidup di dunia dengan relatif aman dan damai. Bait kedua berisi, dalam suasana aman dan damai secara tiba-tiba dan tidak diprediksi sebelumnya datanglah wabah *Covid-19* yang merupakan pandemi dunia. Bait ketiga/terakhir merupakan doa kepada Yang Maha Kuasa semoga pandemi ini segera berakhir.

Setelah lagu selesai diciptakan penulis akan mengembangkan lagu tersebut menjadi sebuah komposisi musik untuk vokal solo, paduan suara, orkestra, dan keroncong. Di samping itu, penulis akan merancang pola irama musik keroncong yang ‘baru’ sesuai dengan salah satu kompetensi penulis yang sudah menggeluti musik keroncong lebih dari tiga puluh tahun.

Bagi penulis penciptaan ini bertujuan untuk mengembangkan kecakapan menciptakan komposisi sebagai kompetensi utama sehingga hal ini menjadi urgen. Menambah khasanah repertoar komposisi di negeri ini. Untuk masyarakat komposisi ini bertujuan untuk merenungkan peristiwa pandemi dan ‘mengajak berdoa’ memohon

kepada Tuhan Yang Mahaesa untuk segera mengakhiri wabah ini. Sampai saat ini pandemi *Covid 19* sudah hampir empat bulan dan tidak pasti kapan selesainya sehingga menjadi urgen untuk ‘didoakan’.

Penciptaan ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan eksperimental, dengan langkah-langkah sebagai berikut. Langkah pertama adalah menentukan konsep. Kemudian pengumpulan data (data-data kepustakaan, data-data audio/video, dan data narasumber). Pada langkah analisis akan menelaah referensi sejarah musik keroncong, referensi komposisi, dan mentranskrip dan menganalisis sumber-sumber audio/video. Selanjutnya adalah proses penggarapan komposisi dengan metode eksperimental. Setelah tahap ini selesai, dilanjutkan dengan tahap produksi. Dalam tahap ini dilakukan perekaman komposisi, penulisan jurnal, penulisan laporan, dan penyusunan bahan ajar. Tahap terakhir penelitian ini, yaitu penyerahan laporan ke Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat ISI Yogyakarta, pendaftaran jurnal ke Jurnal Resital ISI Yogyakarta, pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual ke Kementerian Hukum dan HAM, dan mempublikasikan komposisi *Kidung Panyuwun* ke *podcast* dan radio.

B. RUMUSAN PENCIPTAAN

Dari pemaparan latar belakang di atas kiranya dapat dirumuskan masalah penciptaan sebagai berikut:

1. Bagaimana menciptakan lagu dan komposisi *Kidung Panyuwun*?
2. Bagaimana menciptakan pola irama keroncong inovatif?